

## ABSTRAK

Kecamatan Juwana merupakan penghasil produksi Ikan Bandeng terbesar di Kabupaten Pati. Tingginya potensi produksi Ikan Bandeng di Kecamatan Juwana tidak disertai dengan jumlah pengolah Ikan Bandeng sehingga menimbulkan *Value Chain* yang terhenti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Rantai Nilai Komoditas Ikan Bandeng sehingga meningkatkan produktivitas Komoditas Ikan Bandeng wilayah kecamatan Juwana, kabupaten Pati, Jawa Tengah.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Rantai Nilai (*Value Chains Analysis*). Sampel yang digunakan adalah *quota sampling* dengan jumlah responden 100 petani tambak dan metode *Snowballing* untuk responden pedagang di pasar Porda, pedagang pengecer, dan pengolah ikan bandeng. Metode wawancara digunakan untuk menginterview para *key person* dari lingkungan akademisi, pemerintahan, bisnis dan masyarakat (A-G-B-C).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Rantai Nilai Komoditas Ikan Bandeng dengan margin petani tambak dan pedagang di pasar Porda adalah 0 dikarenakan pedagang di pasar Porda bertindak sebagai komisioner. Margin untuk pedagang di pasar Porda dengan pengecer adalah 1.000, sedangkan margin untuk pedagang pengecer dengan pengolah Ikan Bandeng adalah 20.000, kenaikan margin yang signifikan ini dikarenakan dalam pengolahan Ikan Bandeng terdapat *Value added*.

**Kata Kunci:** Ikan Bandeng, Analisis Rantai Nilai, Kecamatan Juwana.